

Dovila Johansz¹

PENGARUH PENERAPAN DEEP LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA SD NEGERI TIAKUR

Abstrak

Penerapan deep learning dalam pembelajaran berpotensi memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan literasi membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan deep learning terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas VI SD Negeri Tiakur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian yang digunakan adalah Post-test Only Control Group Design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan melihat nilai ulangan harian. Sehingga terpilih kelas VI-A dan VI-D. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan literasi membaca. Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan deep learning dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas VI SD Negeri Tiakur. Penerapan deep learning dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Deep Learning, Literasi Membaca, Sekolah Dasar

Abstract

The application of deep learning in learning has the potential to contribute greatly to the development of reading literacy of primary school students. This study aims to determine the effect of deep learning implementation on reading literacy skills of grade VI students of SD Negeri Tiakur. The type of research used in this study is a type of pseudo-experimental research with the research design used is Post-test Only Control Group Design. The sampling technique used in this study was purposive sampling by looking at the daily test scores. So that class VI-A and VI-D were selected. The data collection technique used in this study was the reading literacy test. The data analysis techniques used consisted of two, namely descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the data analysis showed that the application of deep learning in learning had a significant effect on the reading literacy skills of grade VI students of SD Negeri Tiakur. The application of deep learning can be used as an alternative in the learning process to improve the reading literacy skills of elementary school students.

Keywords: Deep Learning, Literasi Membaca, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam era digital yang terus berkembang. Salah satu pendekatan teknologi yang mendapatkan perhatian signifikan adalah deep learning, sebuah cabang dari kecerdasan buatan yang mampu memproses data dalam jumlah besar dan kompleks untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam. Penerapan deep learning dalam pendidikan dasar berpotensi memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan literasi membaca siswa (Putrayasa et al., 2024). Deep learning memiliki dampak transformatif pada berbagai aspek

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura
 email: dovilajohansz@gmail.com

pendidikan dan pembelajaran, membuka peluang baru dalam metode pengajaran dan penelitian (Raup et al., 2022).

Literasi adalah keterampilan dalam mencari dan memanfaatkan informasi secara cerdas dalam berbagai konteks, seperti membaca, menulis, menonton, atau mendengarkan, demi meningkatkan pemahaman dan keaksaraan (Gomes et al., 2024). Sejalan dengan itu, Sholeh et al. menyatakan bahwa literasi mencakup kemampuan dalam menulis, membaca, berbicara, serta memahami isi bacaan atau ujaran yang berhubungan dengan keterampilan kognitif seseorang (Sholeh et al., 2021). Secara umum, literasi mengacu pada kemampuan individu dalam membaca, menulis, memahami, menganalisis, serta menggunakan informasi secara efektif (Mawaddah, 2024).

Selanjutnya, membaca dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa (Tarigan, 2008). Aktivitas ini menjadi kunci dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, termasuk informasi serta petunjuk sehari-hari yang berpengaruh besar terhadap kehidupan (Saryono et al., 2017). Kemampuan membaca yang baik tidak hanya sekadar melaftalkan teks dengan lancar, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap isi bacaan, baik dalam bentuk kata-kata, angka, simbol, maupun grafik (Pratiwi, 2021). Setiap mata pelajaran tentu memerlukan aktivitas membaca, karena melalui membaca kita dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan (Navida et al., 2023).

Literasi membaca mengacu pada kemampuan individu dalam memahami, menginterpretasikan, menggunakan, dan menilai makna dari teks yang dibaca, sehingga informasi yang diperoleh dapat tersimpan dalam ingatan dalam jangka waktu yang lama (Haris et al., 2022). Sejalan dengan pandangan tersebut, Mullis & Martin mendefinisikan literasi membaca sebagai kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan berbagai bentuk bahasa tertulis yang diperlukan dalam kehidupan sosial serta dihargai oleh individu (Gomes et al., 2024). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari teks tertulis. Literasi membaca tidak hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman makna, berpikir kritis, serta menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi membaca merupakan keterampilan fundamental yang menjadi dasar bagi keberhasilan akademik siswa di tingkat pendidikan selanjutnya. Namun, tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih menjadi perhatian utama. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 yang dirilis oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), skor literasi membaca siswa Indonesia mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2022, skor literasi membaca Indonesia mencapai 359 poin, turun 12 poin dari skor 371 pada tahun 2018 (OECD, 2023). Hasil wawancara bersama guru kelas VI di SD Negeri Tiakur menunjukkan bahwa siswa masih memiliki kemampuan literasi membaca yang tergolong sangat rendah.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi (Irlidiya, 2022; Mumayizah et al., 2023). Penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Hamdani & Pujawati, 2024). Meta-analisis yang dilakukan oleh para peneliti menunjukkan bahwa instruksi literasi yang disampaikan melalui teknologi memiliki efek positif terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Studi ini menekankan pentingnya pemilihan teknologi yang tepat dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Penerapan deep learning dalam konteks pendidikan dasar tidak hanya terbatas pada peningkatan literasi membaca, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan kognitif lainnya. Deep learning, yang melibatkan proses kognitif tingkat tinggi seperti pemecahan masalah dan aplikasi pengetahuan yang ketat, dapat diterapkan secara efektif dalam pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor individu dan lingkungan (Chen & Singh, 2024).

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian mengenai pengaruh penerapan metode deep learning terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar menjadi relevan dan

penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen kuasi adalah penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi eksperimen (Sugiyono, 2018). Pemilihan metode ini dikarenakan kelas yang dijadikan objek penelitian sulit untuk dikontrol dari variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Post-test Only Control Group Design (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan pendekatan deep learning, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan pembelajaran secara konvensional. Setelah diberikan perlakuan, pada kedua kelompok dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan literasi membaca siswa. Gambaran mengenai desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Grup	Perlakuan	Posttest
Experimen	<i>T</i>	<i>P</i>
Kontrol	—	<i>P</i>

Keterangan:

T = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen berupa pembelajaran menggunakan pendekatan deep learning;

P = Posttest tes akhir setelah perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tiakur, yang berlokasi pada kota Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Tiakur yang terdiri atas 4 rombel, yaitu VI-A, VI-B, VI-C, dan VI-D. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan melihat nilai ulangan harian. Sehingga terpilih kelas VI-A dan VI-D sebagai sampel penelitian dengan nilai rata-rata yang relatif sama. Selanjutnya, pemilihan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan undian, dengan kelas VI-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI-D sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan literasi membaca. Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi membaca siswa pada kedua kelompok. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan deep learning terhadap kemampuan literasi membaca siswa dengan menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Analisis data dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini terdiri atas analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 21. Siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing terdiri atas 27 siswa. Analisis deskriptif dari data kemampuan literasi membaca siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Kemampuan Literasi Membaca Siswa

Deskriptif Statistik	Experiments	Control
Mean	78.52	67.41
Median	80.00	80.00
Mode	80	80
Std. Deviation	17,48	20.11
Variance	305.41	404.56
Range	60	80
Minimum	40	20
Maximum	100	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan literasi membaca siswa pada kelas kontrol. Rata-rata kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen sebesar 78.52 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 67.41. Selanjutnya, pada kedua kelas memiliki nilai median dan modus yang sama, yaitu 80. Pada kelas eksperimen memiliki varians sebesar 305.41 sedangkan pada kelas kontrol memiliki varians sebesar 404.56. kelas eksperimen memiliki nilai minimum 40 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 20. Kedua kelas memiliki nilai maksimum yang sama, yaitu 100.

Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan kemampuan literasi membaca siswa pada kedua kelas, maka digunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu normalitas data dan homogenitas data. Hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov berbantuan IBM SPSS 21 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogorov-Smirnov	Experiments	Control
Asymp. Sig. (2-tailed)	.355	.063

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang disajikan pada 3, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kedua kelas lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan literasi membaca dari kedua kelas berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas data dan diperoleh data berdistribusi normal, selanjutnya, dilakukan uji homogenitas data seperti yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.531	1	52	.469

Hasil uji homogenitas data yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0.469 lebih besar dari $\alpha = 0.05$. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan uji-t untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis uji-t dengan bantuan IBM SPSS 21 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji-t

	t	df	Sig. (2-tailed)
Kemampuan Literasi Membaca	2.167	52	.035

Hasil uji-t yang disajikan pada Tabel 5 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.035 kurang dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kemampuan literasi membaca siswa pada kelas kontrol.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Tiakur menunjukkan bahwa penerapan metode deep learning dalam pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas VI. Temuan ini sejalan dengan hasil meta-analisis yang meninjau 53 studi dan menemukan bahwa instruksi literasi yang disampaikan melalui teknologi memiliki efek positif terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Studi tersebut melaporkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran literasi memberikan efek positif kecil namun signifikan dengan ukuran efek (g) sebesar 0,24 (Dahl-Leonard et al., 2024).

Salah satu keunggulan dari penerapan *deep learning* adalah kemampuannya untuk menyediakan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami teks bacaan. Wibawa et al. (2022) dalam analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa penerapan *deep learning* dalam pendidikan telah membuka peluang transformatif dalam metode pengajaran dan penelitian, termasuk dalam pembelajaran literasi (Wibawa et al., 2022).

Lebih lanjut, studi oleh Raup et al. (2022) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis *deep learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar (Raup et al., 2022). Keterlibatan ini merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan literasi membaca, karena siswa tidak hanya dituntut untuk membaca, tetapi juga untuk memahami, menginterpretasi, dan merefleksikan makna dari teks. Proses kognitif mendalam ini merupakan inti dari pendekatan *deep learning*.

Konteks ini menjadi semakin penting mengingat skor literasi membaca siswa Indonesia dalam asesmen PISA 2022 menunjukkan penurunan, yakni dari 371 (2018) menjadi 359 (2022), meskipun peringkat Indonesia secara relatif naik karena penurunan global yang lebih besar (OECD, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan inovasi dalam pendekatan pembelajaran literasi, termasuk pemanfaatan teknologi dan strategi *deep learning* yang telah terbukti memberikan dampak positif.

Dengan demikian, temuan dari penelitian di SD Negeri Tiakur memberikan kontribusi nyata terhadap bukti empiris bahwa *deep learning* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca, tetapi juga relevan sebagai solusi terhadap tantangan literasi nasional. Integrasi metode ini dalam pembelajaran, dengan dukungan pelatihan guru dan infrastruktur yang memadai, berpotensi besar untuk memperkuat kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Negeri Tiakur atas partisipasi aktif dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan deep learning dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas VI SD Negeri Tiakur. Penerapan deep learning dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, J., & Singh, C. K. S. (2024). A Systematic Review on Deep Learning in Education: Concepts, Factors, Models and Measurements. *Journal of Education and Educational Research*, 7(1), 125–129. <https://doi.org/10.54097/gzk2yd38>
- Dahl-Leonard, K., Hall, C., & Peacott, D. (2024). A meta-analysis of technology-delivered literacy instruction for elementary students. In *Educational Technology Research and*

- Development* (Vol. 72, Issue 3). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11423-024-10354-0>
- Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 10(2), 497–502. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8431>
- Hamdani, A. R., & Pujawati, F. (2024). IMPACT OF TECHNOLOGY INTEGRATION ON LITERACY DEVELOPMENT IN ELEMENTARY EDUCATION. *JEEL (Journal of Elementary Education and Literacy)*, 01(01), 5–8.
- Haris, A., Pahar, E., & Yusra, H. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Universitas Jambi.
- Irlidiya, I. (2022). Pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran membaca. *Jurnal Oase Nusantara*, 3290(1), 1. <https://ejurnal.kptk.or.id/oase/article/view/11%0Ahttps://ejurnal.kptk.or.id/oase/article/download/11/11>
- Mawaddah, M. (2024). Literasi Membaca dan Menulis Serta Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini. *Damhil Education Journal*, 4(1), 15–21. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2210>
- Mumayizah, M., Hamidah, N., Thenaya, P. F., & Wijayanti, M. D. (2023). Penguatan Literasi dan Numerasi Menggunakan Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran di SD oleh Kampus Mengajar Angkatan 6. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3), 320–326. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82366>
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- OECD. (2023). PISA 2022 Results Factsheets Indonesia. In *OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Publication*. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-notes_ed6fbcc5-en/indonesia_c2e1ae0e-en.html
- Pratiwi, S. H. (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 3(1), 27–48. <https://doi.org/10.22373/fitrah.v3i1.835>
- Putrayasa, I. M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2024). Transformasi literasi di era digital : tantangan dan peluang untuk generasi muda. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 156–165.
- Raup, A., Ridwan, W., Khoeriyah, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3258–3267. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.805>
- Saryono, D., Ibrahim, G., Muliastuti, L., Akbari, Q., & Hanifah, N. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(1), 134–140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Wibawa, A. P., Dwiyanto, F. A., & Utama, A. B. P. (2022). Deep learning in education: a bibliometric analysis. *Bulletin of Social Informatics Theory and Application*, 6(2), 151–157. <https://doi.org/10.31763/businta.v6i2.596>